***SISTEMATIC LITERATURE REVIEW*: ETIKA KEPEMIMPINAN PADA INDUSTRI PENERBANGAN**

Muhammad Rafli Krisman1\*, Rany Adiliawijaya Putriekapuja 2

1Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia

2Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia

Email Koresponden: muhammadraflikrisman28@gmail.com

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Received :** | **Revised :** | **Accepted :** |
| 13 Mei 2024 | 31 Mei 2024 | 30 Juni 2024 |

## Abstrak

Artikel ini meneliti peran penting etika kepemimpinan dalam industri penerbangan, yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan berisiko. Artikel ini berfokus pada integritas, tanggung jawab, dan dampaknya terhadap budaya keselamatan dan kinerja organisasi. Penelitian ini menggunakan metode *sytem literature review* (SLR) untuk mengeksplorasi literatur yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa para pemimpin dalam industri penerbangan harus memiliki keterampilan administratif yang tinggi dan integritas moral yang kuat. Kepemimpinan etis memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan operasional dan kesejahteraan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemimpin yang mempraktikkan kepemimpinan etis cenderung menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih produktif. Metodologi penelitian dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas mengenai kepemimpinan etis dalam industri penerbangan. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan basis data akademis yang relevan dan kata kunci yang tepat untuk mengidentifikasi studi yang relevan. Artikel yang dipilih dievaluasi untuk kualitas metodologis dan relevansi dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari artikel-artikel ini disintesis untuk menyajikan temuan dan implikasi utama bagi praktik kepemimpinan dalam industri penerbangan. Artikel ini menyimpulkan bahwa integritas, tanggung jawab, dan keselamatan adalah aspek utama kepemimpinan etis dalam industri penerbangan. Para pemimpin yang mempraktikkan etika dapat secara positif memengaruhi budaya keselamatan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pemimpin di industri penerbangan untuk mengutamakan integritas dan tanggung jawab dalam praktik kepemimpinannya guna mendukung kemajuan berkelanjutan dalam bisnis penerbangan.

**Kata kunci**: Etika Kepemimpinan, Penerbangan, *Systematic Literature Review* (SLR).

## *Abstract*

*This article investigates the crucial role of ethical leadership in the aviation industry, which operates in a complex and risky environment. It focuses on integrity, responsibility, and their impact on safety culture and organizational performance. The research employs the Systematic Literature Review (SLR) method to explore relevant literature. Findings indicate that leaders in the aviation industry must possess high administrative skills and strong moral integrity. Ethical leadership plays a vital role in ensuring operational safety and employee well-being. Research results suggest that leaders who practice ethical leadership tend to create safer and more productive work environments. The research methodology begins with formulating clear research questions regarding ethical leadership in the aviation industry. Literature search is conducted systematically using relevant academic databases and appropriate keywords to identify relevant studies. Selected articles are evaluated for methodological quality and relevance to the research topic. Information gathered from these articles is synthesized to present key findings and implications for leadership practices in the aviation industry. The article concludes that integrity, responsibility, and safety are key aspects of ethical leadership in the aviation industry. Leaders who practice ethics can positively influence safety culture and organizational performance. Therefore, it is crucial for leaders in the aviation industry to prioritize integrity and responsibility in their leadership practices to support sustainable progress in aviation business.*

***Keywords****: Leadership Ethics, Aviation, Systematic Literature Review* (SLR)

##  PENDAHULUAN

Industri penerbangan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam perekonomian global. Dengan adanya perkembangan teknologi dan globalisasi, industri ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Namun, dengan pertumbuhan yang cepat ini, muncul tantangan baru yang harus dihadapi, salah satunya adalah masalah etika dalam kepemimpinan (Pratiwi Junaidi et al., 2023). Etika kepemimpinan dalam industri penerbangan menjadi topik yang semakin relevan, mengingat pentingnya kepercayaan dan keamanan yang harus dijaga oleh para pemimpin di industri ini (Ami & Anshori, 2023).

Kepemimpinan yang beretika tidak hanya berpengaruh pada kinerja operasional perusahaan penerbangan, tetapi juga pada keselamatan penumpang dan staf (Pahrudin, C., Marina, S., & Agusinta, 2018). Pemimpin yang mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam kepemimpinan akan membentuk budaya kerja yang positif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan (Dewi Kania et al., 2018). Dalam konteks ini, etika kepemimpinan mencakup berbagai aspek seperti transparansi, keadilan, tanggung jawab, dan integritas.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang beretika memiliki korelasi yang kuat dengan kepuasan kerja karyawan, loyalitas pelanggan, dan reputasi perusahaan. Studi oleh (Rakhma & Yulianita, 2022) menunjukkan bahwa pemimpin yang mengedepankan etika mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Selain itu, penelitian oleh (Lee, K., & Wang, 2019) menyebutkan bahwa pemimpin yang beretika mampu menghadapi krisis dengan lebih baik, karena mereka memiliki kepercayaan dari karyawan dan stakeholder.

Namun, menerapkan etika kepemimpinan dalam industri penerbangan bukanlah hal yang mudah. Tantangan yang dihadapi termasuk tekanan untuk mencapai target finansial, kompleksitas operasional, dan berbagai regulasi yang harus dipatuhi (Bhegawati & Ni Nyoman Ari Novarini, 2021). Pemimpin dalam industri ini harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan bisnis dan tanggung jawab etis mereka. Menurut (Arista Putri et al., 2023), pemimpin yang sukses dalam industri penerbangan adalah mereka yang mampu membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai etika tanpa mengabaikan aspek bisnis.

Oleh karena itu, penting bagi pemimpin dalam industri penerbangan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka, khususnya dalam hal etika. Pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada etika kepemimpinan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan (Hutabarat et al., 2023). Dengan demikian, penelitian lebih lanjut mengenai etika kepemimpinan dalam industri penerbangan sangat diperlukan untuk memberikan panduan bagi pemimpin di masa depan.

Untuk memahami secara mendalam tentang etika kepemimpinan dalam industri penerbangan, dilakukanlah pendekatan Sistematik Literatur Review (SLR). SLR adalah metode yang terstruktur dan komprehensif dalam meninjau literatur yang ada untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi semua bukti yang relevan mengenai topik tertentu (Triandini et al., 2019). Pendekatan ini digunakan untuk mengurangi bias dalam seleksi studi dan memberikan tinjauan yang lebih objektif serta transparan (Seuring et al., 2021) . SLR dipilih karena mampu memberikan evaluasi yang menyeluruh dan didasarkan pada bukti terhadap literatur yang tersedia, yang kemudian dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali pola kunci, temuan signifikan, dan kesenjangan penelitian dalam literatur yang ada, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keselamatan penerbangan melalui pengembangan kepemimpinan yang efektif (Ekawati et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan praktik kepemimpinan dalam industri penerbangan dan, pada akhirnya, meningkatkan keselamatan penerbangan secara keseluruhan.

SLR melibatkan beberapa tahapan kunci: identifikasi pertanyaan penelitian dengan merumuskan pertanyaan yang spesifik dan relevan dengan topik, seperti bagaimana etika kepemimpinan diterapkan dalam industri penerbangan dan dampaknya terhadap kinerja organisasi serta keselamatan penerbangan (Jispendiora et al., 2023). Pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data akademik seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar dengan kata kunci seperti "etika kepemimpinan", "industri penerbangan", dan "keselamatan penerbangan" (Apriliani et al., 2020). Studi yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk tahun publikasi, relevansi topik, dan kualitas metodologi penelitian. Data dari studi yang dipilih diekstraksi dan dikategorikan berdasarkan variabel yang relevan, seperti metode penelitian, temuan utama, dan rekomendasi . Data yang diekstraksi kemudian dianalisis dan disintesiskan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi penelitian saat ini, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada, dan area yang memerlukan penelitian lebih lanjut (Raden Soebiartika & Ida Rindaningsih, 2023).

Dengan menggunakan pendekatan SLR, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana etika kepemimpinan diterapkan dalam industri penerbangan dan dampaknya terhadap berbagai aspek operasional dan strategis. Pendekatan ini juga membantu dalam menyusun rekomendasi berbasis bukti untuk para pemimpin di industri ini agar dapat meningkatkan kinerja dan memastikan keselamatan penerbangan.

## metode

RISET PERTANYAAN

Riset pertanyaan adalah inti dari sebuah penelitian yang mengarahkan fokus dan tujuan dari studi yang dilakukan. Pertanyaan ini merumuskan masalah spesifik yang ingin dijawab oleh peneliti melalui penelitian mereka. Pertanyaan penelitian harus spesifik, jelas, dan dapat dijawab. Tujuan dari riset pertanyaan adalah untuk memastikan bahwa penelitian tetap terarah dan hasil yang diperoleh relevan dengan tujuan awal penelitian.

a. RP1: Apakah etika kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan dalam industri penerbangan?

b. RP2: Apa saja faktor-faktor etika kepemimpinan yang memberikan penanggulangan signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan dalam industri penerbangan?

PENCARIAN DATA

Pencarian data dalam *systematic literature review* (SLR) adalah tahap awal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengumpulkan semua informasi yang relevan dan terkait dengan topik penelitian yang diteliti. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pencarian data pada SLR:Pencarian data dilakukan menggunakan mesin pencarian *online* seperti *Google Scholar*, *Research Gate*, *Science Direct*, dan lain-lain. Kata kunci yang spesifik dan relevan dengan topik penelitian digunakan untuk memastikan bahwa artikel yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian. Daftar pustaka yang akan digunakan sebagai sumber data dibuat untuk memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang terkumpul adalah akurat dan relevan dengan topik penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diandalkan dan bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan praktik di bidangnya.

Kriteria Kelayakan dan Kriteria Pengecualian

Pada titik ini, penulis akan meninjau artikel yang teridentifikasi di area pencarian, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelumnya.

Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria kelayakan:

A. Daftar Pustaka diperoleh dari mesin pencari *Google Scholar, Research Gate* dan *Science Direct*.

B. Jurnal diterbitkan pada periode tahun 2018-2024.

C. Jurnal ini berfokus pada etika kepemimpinan dalam industri penerbangan.

Kriteria Pengecualian:

A. Jurnal yang tidak membahas etika kepemimpinan dalam industri penerbangan.

B. Jurnal yang artikelnya tidak sesuai dengan kata kunci yang dipilih.

PENILAIAN KUALITAS

Fase penilaian kualitas dalam systematic literature review (SLR) adalah tahap di mana peneliti mengevaluasi validitas, reliabilitas, dan relevansi studi-studi yang telah dipilih untuk dimasukkan dalam review. Tujuan utama dari fase ini adalah untuk memastikan bahwa hanya studi dengan kualitas metodologis yang baik yang digunakan dalam sintesis data, sehingga hasil review lebih dapat diandalkan. Berikut adalah penilaian kualitas untuk jurnal "ETIKA KEPEMIMPINAN DALAM INDUSTRI PENERBANGAN":

1. PK1: Jurnal penelitian diterbitkan pada tahun 2018-2024
2. PK2: Jurnal penelitian tersebut menulis tentang etika kepemimpinan dalam industry

Penerbangan

1. PK3: Jurnal penelitian menggunakan metode sistematis dan terstruktur
2. PK4: Jurnal penelitian relevan dengan topik penelitian “ETIKA KEPEMIMPINAN DALAM

INDUSTRI PENERBANGAN”

 O: Berlaku untuk jurnal yang memenuhi standar penilaian mutu

 X: Jurnal tidak memenuhi kriteria penilaian mutu

 ✓: Relevan dengan jurnal yang dimasukkan dalam penelitian ini

Dengan menggunakan penilaian kualitas seperti di atas, peneliti dapat memastikan bahwa hanya jurnal yang memenuhi kriteria penilaian mutu yang digunakan dalam sintesis data, sehingga hasil review lebih dapat diandalkan dan relevan dengan topik penelitian "ETIKA KEPEMIMPINAN DALAM INDUSTRI PENERBANGAN".

PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada Systematic Literature Review (SLR) adalah tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan semua informasi yang relevan dan terkait dengan topik penelitian yang diteliti. Dalam SLR, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi: menentukan tujuan SLR, inisiasi dan pemilihan pustaka, analisis dan coding, dan perencanaan untuk mempresentasikan hasil. Selain itu, peneliti juga harus memastikan bahwa data yang terkumpul adalah akurat dan relevan dengan topik penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

ANALISIS DATA

Analisis data pada Systematic Literature Review (SLR) adalah tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis data yang terkumpul untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam SLR, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur, seperti mengidentifikasi tema, mengelompokkan data menjadi kategori yang relevan, dan menganalisis data untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama. Dengan menggunakan analisis data yang sistematis dan terstruktur, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan relevan dengan topik penelitian. Analisis data yang digunakan pada penrlitian ini merujuk pada riset pertanyaan yang telah ditetapkan, antara lain:

A. Etika Kepemimpinan dalam industry penerbangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan(Merujuk pada RP1).

B. Faktor-faktor etika kepemimpinan dalam industry penerbangan yang mempengaruhi peningkatan keselamatan operasi penerbangan (Merujuk pada RP2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PROSES PENELITIAN

Hasil Proses pencarian data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan basis data akademik seperti *Google Scholar*, *Research Gate*, dan *Science Direct*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "etika kepemimpinan", "industri penerbangan", dan "keselamatan penerbangan". Dari hasil pencarian ini, ditemukan 15 jurnal yang relevan

HASIL KRITERIA KELAYAKAN DAN PENGECUALIAN

Hasil kriteria kelayakan dan pengecualian dalam systematic literature review (SLR) melibatkan proses penyaringan studi untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam analisis. Kriteria kelayakan meliputi aspek seperti tahun penerbitan, relevansi topik, dan kualitas metodologi. Studi yang memenuhi kriteria ini dianggap layak untuk dianalisis lebih lanjut. Sebaliknya, kriteria pengecualian digunakan untuk mengeliminasi studi yang tidak relevan, misalnya, studi yang tidak fokus pada etika kepemimpinan dalam industri penerbangan atau yang tidak sesuai dengan kata kunci yang dipilih. Proses ini memastikan bahwa data dan 15 jurnal yang dianalisis valid dan relevan, memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dan informatif mengenai topik penelitian.

HASIL PENILAIAN KUALITAS

Penilaian kualitas merupakan proses yang sistematis untuk mengevaluasi aspek metodologis dari studi yang diikutsertakan dalam SLR. Proses ini melibatkan penggunaan alat atau daftar periksa tertentu yang mengukur berbagai aspek seperti desain penelitian, metode pengumpulan data, analisis statistik, dan pelaporan hasil. Dari penilaian kualitas ini, ditemukan bahwa ada 5 jurnal yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Penilaian Kualitas (Penulis)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | *AUTHOR* | JUDUL | PK1 | PK2 | HASIL |
| 1. | (Philippe, 2019) | *Leadership and Organization in the Aviation* | O | O | ✓ |
| 2.  | (Lee, K., & Wang, 2019) | *Promoting Ethical Behavior in Aviation Organizations: A Systematic Review.* | O | O | ✓ |
| 3. | (Metwally et al., 2019) | *How Ethical Leadership Shapes Employees’ Readiness to Change: The Mediating Role of an Organizational Culture of Effectiveness* | O | O | ✓ |
| 4. | (Isnanto, 2021) | *Improving employee job satisfaction in aviation industry* | O | O | ✓ |
| 5. | (Pratiwi Junaidi et al., 2023) | *Implementasi Etika Kepemimpinan dan Kepemimpinan Tranformasional Pada Kinerja Karyawan (Studi Literatur)* | O | O | ✓ |

O : Jurnal memenuhi kriteria penilaian kualitas.

X : Jurnal tidak memenuhi kriteria penilaian kualitas.

✓ : Jurnal sesuai dengan kualifikasi penilaian kualitas penelitian.

PEMBAHASAN HASIL

Pertanyaan riset yang diajukan dalam RP1 dan RP2 diberikan penjelasan dan diskusi lebih lanjut dalam bagian pembahasan hasil ini

**RP1. Apakah etika kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan dalam industri penerbangan?**

Ya, etika kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan dalam industri penerbangan. Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang mempraktikkan etika kepemimpinan, termasuk integritas, tanggung jawab, dan transparansi, dapat menciptakan budaya keselamatan yang kuat dan meningkatkan kinerja organisasi. Pemimpin yang etis cenderung mendapatkan kepercayaan dari karyawan dan pemangku kepentingan, yang berkontribusi pada kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan pengurangan risiko operasional. Studi oleh (Lee, K., & Wang, 2019) dan (Metwally et al., 2019) mengindikasikan bahwa kepemimpinan etis mampu meningkatkan kesiapan karyawan untuk perubahan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif .

**RP2. Apa saja faktor-faktor etika kepemimpinan yang memberikan penanggulangan signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan dalam industri penerbangan?**

Keselamatan operasi penerbangan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam industri penerbangan. Peningkatan keselamatan operasi penerbangan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan faktor-faktor etika kepemimpinan yang terkait dengan keselamatan. Berikut adalah beberapa faktor etika kepemimpinan yang memberikan penanggulangan signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan:

1. Kepemimpinan Etis

Kepemimpinan etis adalah salah satu faktor etika kepemimpinan yang paling penting dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan. Kepemimpinan etis melibatkan pengambilan keputusan yang tepat dan efektif dalam menghadapi situasi yang rawan dan mengurangi risiko kecelakaan. Kepemimpinan etis juga melibatkan pengembangan budaya keselamatan yang kuat dan komitmen terhadap keselamatan (Philippe, 2019).

1. Budaya Keselamatan

Budaya keselamatan adalah faktor etika kepemimpinan yang sangat penting dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan. Budaya keselamatan melibatkan pengembangan nilai-nilai keselamatan yang kuat dan komitmen terhadap keselamatan. Budaya keselamatan juga melibatkan pengembangan sistem keselamatan yang efektif dan terintegrasi (Lee, K., & Wang, 2019).

1. Motivasi keselamatan

Motivasi keselamatan adalah faktor etika kepemimpinan yang penting dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan. Motivasi keselamatan melibatkan dorongan intrinsik individu untuk mematuhi pedoman keselamatan. Motivasi keselamatan juga melibatkan pengembangan sistem reward yang efektif dan terintegrasi (Isnanto, 2021).

.

1. Komitmen keselamatan

Komitmen keselamatan adalah faktor etika kepemimpinan yang penting dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan. Komitmen keselamatan melibatkan sejauh mana individu bersedia untuk melaksanakan pedoman keselamatan dengan sungguh-sungguh dan berdedikasi. Komitmen keselamatan juga melibatkan pengembangan sistem pengawasan yang efektif dan terintegrasi (Metwally et al., 2019).

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah faktor etika kepemimpinan yang penting dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan. Gaya kepemimpinan melibatkan pengambilan keputusan yang tepat dan efektif dalam menghadapi situasi yang rawan dan mengurangi risiko kecelakaan. Gaya kepemimpinan juga melibatkan pengembangan budaya keselamatan yang kuat dan komitmen terhadap keselamatan (Pratiwi Junaidi et al., 2023).

## KESIMPULAN

Artikel ini meneliti peran penting etika kepemimpinan dalam industri penerbangan, yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan berisiko. Penelitian ini menggunakan metode sistem literature review (SLR) untuk mengeksplorasi literatur yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa para pemimpin dalam industri penerbangan harus memiliki keterampilan administratif yang tinggi dan integritas moral yang kuat. Kepemimpinan etis memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan operasional dan kesejahteraan karyawan. Faktor-Faktor Etika Kepemimpinan yang Memberikan Penanggulangan Signifikan Terhadap Peningkatan Keselamatan Operasi Penerbangan antara lain:

1. Kepemimpinan Etis: Kepemimpinan etis melibatkan pengambilan keputusan yang tepat dan efektif dalam menghadapi situasi yang rawan dan mengurangi risiko kecelakaan.
2. Budaya Keselamatan: Budaya keselamatan melibatkan pengembangan nilai-nilai keselamatan yang kuat dan komitmen terhadap keselamatan.
3. Motivasi Keselamatan: Motivasi keselamatan melibatkan dorongan intrinsik individu untuk mematuhi pedoman keselamatan.
4. Komitmen Keselamatan: Komitmen keselamatan melibatkan sejauh mana individu bersedia untuk melaksanakan pedoman keselamatan dengan sungguh-sungguh dan berdedikasi.Gaya Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan melibatkan pengembangan budaya keselamatan yang kuat dan komitmen terhadap keselamatan.

Pemimpin yang mempraktikkan etika kepemimpinan tidak hanya meningkatkan keselamatan operasi tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis, yang berdampak positif pada kinerja organisasi secara keseluruhan dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata karyawan dan pelanggan. Untuk mendukung kemajuan berkelanjutan dalam industri penerbangan, sangat penting bagi para pemimpin untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka, khususnya dalam hal etika. Pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada etika kepemimpinan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keselamatan dan kinerja organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang bagaimana etika kepemimpinan diterapkan dalam industri penerbangan serta dampaknya terhadap berbagai aspek operasional dan strategis, sehingga temuan ini dapat menjadi panduan bagi para pemimpin di industri penerbangan untuk meningkatkan kinerja dan memastikan keselamatan penerbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ami, P. N. F., & Anshori, M. I. (2023). Leadership Ethics Study in Heifetz Perspective and Burns Perspective. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, *2*(4), 821–838. https://doi.org/10.55927/modern.v2i4.4737

Apriliani, A., Budhiluhoer, M., Jamaludin, A., & Prihandani, K. (2020). Systematic Literature Review Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Transportasi Online. *Systematics*, *2*(1), 12. https://doi.org/10.35706/sys.v2i1.3530

Arista Putri, I., Sujono, A., Elsa Nova, S., & S. (2023). Hubungan Antara Sikap Kepemimpinan Dengan Etika Organisasi: Suatu Tinjauan. *Jisipol*, *2*(1), 330–344.

Bhegawati, D. A. S., & Ni Nyoman Ari Novarini. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, *5*(1), 23–34. https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062

Dewi Kania, D., Artanti Arubusman, D., & Sari, M. (2018). *Etika Profesi Penerbangan Berbasis Virtue Ethics di Indonesia Aviation Professional Ethics based on Virtue Ethics Approach in Indonesia*. *05*(03). http://ejournal.stmt-trisakti.ac.id/index.php/jmtranslog

Ekawati, A. D., Ningsih, S. K., Suwartini, Y., & C. Wenno, E. (2021). Penulisan Systematic Literature Review (Slr) Pada Jurnal Terindeks. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(4), 645. https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i4.1039

Hutabarat, P. J., Nasution, J. A., & Gea, I. (2023). Etika Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(2), 1035–1043.

Isnanto, S. H. (2021). Improving Employee Job Satisfaction in Aviation Industry Samto. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *13*(2), 163–170. https://doi.org/10.28989/angkasa.v13i2.1093

Jispendiora, J., No, V., Karakter, P., Sekolah, D. I., Norlita, D., Nageta, P. W., & Faradhila, S. A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ( SLR ) : Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, *2*(1), 209–219.

Lee, K., & Wang, H. (2019). Promoting Ethical Behavior in Aviation Organizations: A Systematic Review. *International Journal of Aviation Management*.

Metwally, D., Ruiz-Palomino, P., Metwally, M., & Gartzia, L. (2019). How Ethical Leadership Shapes Employees’ Readiness to Change: The Mediating Role of an Organizational Culture of Effectiveness. *Frontiers in Psychology*, *10*(November), 1–18. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02493

Pahrudin, C., Marina, S., & Agusinta, L. (2018). Kepemimpinan Etis, Karakteristik Pekerjaan, dan Kepuasan Kerja Karyawan Maskapai Penerbangan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, *5*(2), 117–128.

Philippe, M. (2019). *Leadership and Organization in the Aviation*.

Pratiwi Junaidi, R., Agustina, F., Abbas Sastrodiputro, M., Isa Anshori, M., Trunojoyo Madura Alamat, U., Raya Telang, J., Box, P., Kamal, K., & Jawa Timur, B. (2023). Implementasi Etika Kepemimpinan dan Kepemimpinan Tranformasional Pada Kinerja Karyawan (Studi Literatur). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(3), 282–304. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.464

Raden Soebiartika, & Ida Rindaningsih. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistim Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, *2*(1), 171–185. https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630

Rakhma, M. T., & Yulianita, N. (2022). *GAYA KEPEMIMPINAN DALAM DILEMA ETIS : TINJAUAN LITERATUR GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN LEADERSHIP STYLES IN ETHICAL DILEMMAS : LITERATURE REVIEW ON LEADERSHIP COMMUNICATION STYLE*. *6*.

Seuring, S., Yawar, S. A., Land, A., Khalid, R. U., & Sauer, P. C. (2021). The application of theory in literature reviews – illustrated with examples from supply chain management. *International Journal of Operations and Production Management*, *41*(1), 1–20. https://doi.org/10.1108/IJOPM-04-2020-0247

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63. https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916